BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang proyek

Di era globalisasi seperti ini, dengan semakin cepatnya laju perkembangan teknologi dan ekonomi tanpa disadari orang dituntut untuk selalu bersaing untuk menjadi yang terbaik. Dengan adanya persaingan tersebut, terkadang membuat manusia khususnya orang muda melupakan kehidupan rohaninya. Dalam hal ini gereja melibatkan orang muda untuk pengembangan umat. Ini diupayakan gereja untuk memberdayakan orang muda dalam kepedulian dan keikutsertaannya di dalam aktivitas gereja.

Demi mewujudkan keinginan gereja untuk melibatkan orang muda bukanlah hal yang mudah, karena orang muda selalu merasa memiliki aktivitas sendiri yang bagi orang muda kebanyakan menganggap aktivitas merekalah yang terpenting. Oleh karena itu dibutuhkan suatu pendongkrak bagi orang muda untuk menyadari perlu adanya keseimbangan antara kehidupan duniawi dengan kehidupan rohani. Untuk itu, diperlukan adanya suatu tempat/fasilitas yang dapat dipergunakan orang muda untuk bisa berkumpul bersama, lebih mendekatkan diri dengan Tuhan, menenangkan pikiran, mengerti mengenai ajaran cinta kasih, melatih diri untuk menjadi bisa menjadi pemimpin karena orang muda adalah penerus gereja di masa yang akan datang.

Selain itu pada umumnya setiap umat beragama akan memiliki sebuah kerinduan untuk lebih mendekatkan diri dengan Tuhan-nya. Dan adanya fasilitas tempat ziarah ini juga ditujukan untuk menampung keinginan umat untuk menghadap Tuhan dengan menyajikan sebuah tampilan yang berbeda

dari gereja (yang merupakan tempat ibadah umat Katolik). Goa Maria merupakan sebuah tempat ziarah bagi umat Katolik, pada khususnya. Dan pada Goa Maria ini selalu memiliki nilai kesakralan yang tinggi, dan cenderung berupa tatanan landsekap yang mampu memberikan nuansa lain bagi umat dan sekaligus menjadi daya tarik dari tempat ini.

1.2. Tujuan dan sasaran pembahasan

1.2.1. Tujuan Pembahasan

- Untuk menarik orang muda agar dapat ikut aktif dalam kegiatan rohani gereja dengan cara yang demokratis, maksudnya adalah orang muda dilibatkan penuh dalam kegiatan menggereja.
- Membentuk pribadi orang muda agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang negatif, karena orang muda mengalami masa-masa pencarian jatidiri, aktualisasi diri, dan juga masa pembelajaran.
- Melatih orang muda Katolik mengenai kepemimpinan, khususnya dalam gereja karena nantinya orang muda yang akan meneruskan masa depan gereja.
- Menerapkan pada orang muda dan umat Katolik untuk lebih peduli kepada semua makhluk hidup, baik sesama maupun lingkungan sekitarnya.
- Agar umat Katolik mengerti mengenai prinsip dasar kristiani, yaitu cinta kasih.

 Agar umat Katolik semakin sering untuk melakukan refleksi diri dan introspeksi tentang kehidupannya apakah sesuai dengan cara hidup kristiani atau belum.

1.2.2. Sasaran

- Siswa-siswa dari SD, SMP, SMA, dan mahasiswa Katolik
- Perkumpulan muda-mudi Katolik baik yang ada di lingkup lingkungan, wilayah, maupun paroki
- Umat Katolik di seluruh Indonesia

1.3. Lingkup pembahasan

Lingkup pembahasan proyek ini dibatasi pada masalah yang berkaitan dengan ilmu arsitektur. Pada kasus ini perancangan ditekankan pada penataan lansekap kawasan dan penciptaan suasana kawasan ini menjadi suatu kawasan yang religius.

Selain desain lansekap, juga pada penerapan konsep bangunan yang nyaman bagi penghuninya, pada lingkup proyek kawasan ini.

1.4. Metode pembahasan

1.4.1. Data primer

Merupakan data-data yang didapat dari survey langsung (observasi) ke lapangan, mengambil gambar dan foto, dan melalui wawancara dengan narasumber.

1.4.2. Data sekunder

Merupakan data-data penunjang yang didapat dari literatur, yaitu dari bukubuku referensi maupun internet (situs-situs, jurnal), serta instansi/lembaga pemerintahan maupun pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan proyek ini.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah :

Observasi

Dengan mendatangi tempat yang merupakan proyek sejenis, untuk studi komparasi. Data yang didapat berupa foto-foto.

Wawancara

Cara pengumpulan data dengan melakukan tanya-jawab langsung dengan pihak bersangkutan mengenai kegiatan-kegiatan rohani kaum muda, bagaimana sistem organisasi kepengurusan.

Literatur

Cara pengumpulan data dengan mengambil data dari buku-buku dan artikel internet mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kasus proyek.

Metode pembahasan yang digunakan adalah dengan **analisis deskriptif**, yaitu dengan memaparkan secara jelas data-data yang didapat dari studi literatur, internet maupun survey lapangan.

1.5. Sistematika pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang proyek, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PROYEK

Berisi mengenai tinjauan umum dan khusus proyek, serta kesimpulan, batasan, dan anggapan proyek ini.

BAB III ANALISA PENDEKATAN PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi tentang analisa pendekatan kawasan yang berisi analisa konteks lingkungan, analisa skenario perencanaan kawasan, analisa kondisi sistem sarana dan prasarana; dan pendekatan masing-masing fungsi yang berisi analisa pedekatan arsitektur, analisa pendekatan sistem bangunan yang mencakup studi sistem struktur dan enclosure, studi sistem utilitas, studi pemanfaatan teknologi.

BAB IV PROGRAM ARSITEKTUR

Berisi mengenai program kawasan yang berisi tentang konsep program dan tema kawasan, tujuan perancangan, faktor penentu perancangan, faktor persyaratan perancangan, skenario program kawasan keseluruhan, program besaran luas kawasan, dan program masing-masing fungsi.

BAB V KAJ<mark>IAN TEORI</mark>

Kajian teori menjabarkan mengenai penekanan desain yang akan digunakan yang akan menjadi kekhasan dari proyek Pusat Kegiatan Rohani Kaum Muda Katolik dengan Tempat Peziarahan Goa Maria ini. Selain penekanan desain, kajian teori juga membahas tentang permasalahan pokok yang diangkat dari permasalahan desain.